

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada PT. An-Nur Medika Pratama)

Trimah, M. Elvan Kaukab, Romadhon

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo
Jawa Tengah di Wonosobo
Email : trimah06@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh Keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, formalisasi pengembangan terhadap kinerja SIA. Penelitian ini dilakukan pada Klinik An Nur Medika Pratama. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari responden yaitu karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi Klinik An Nur medika Pratama

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan teknologi informasi akuntansi pada Klinik An Nur Medika Pratama sebanyak 51 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampel jenuh. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari responden yaitu karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi Klinik An Nur medika Pratama. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, kemudian menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan pengujian hipotesis meliputi uji koefisien determinasi dan uji signifikansi koefisien regresi dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, dan formalisasi pengembangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu masih relatif sedikit sampel yang digunakan karena tidak semua karyawan pada klinik An Nur Medika Pratama menggunakan sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai solusi dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan serta sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen mengenai kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Pemakai, Formalisasi Pengembangan

ABSTRACT

This study aims to see how the influence of user involvement, training, top management support, userhood, formalization of development on the performance of the AIS. This research was conducted at the An Nur Medika Pratama Clinic. The data used in this study came from respondents, namely employees who use the An Nur Clinic Medika Pratama accounting information system

The population in this study were employees who used accounting information technology at An Nur Medika Pratama Clinic as many as 51 respondents. The sampling technique in this research is saturated sample. The data source in this study came from respondents, namely employees who use the accounting information system of An Nur Clinic Medika Pratama. The data collection method used in this study was a questionnaire. The analytical method used in this research is multiple regression analysis, then using the normality test, heterokedastisitas test, and hypothesis testing include the coefficient of determination test and the significance of the regression coefficient test with a significance level of 5%.

The results showed that the status of user involvement, training, top management support, user ability, and development formalization had a positive influence on the performance of accounting information systems.

Limitations in this study are that relatively few samples are used because not all employees at the An Nur Medika Pratama clinic use accounting information systems. The results of this study are expected to provide benefits for companies to be used as a solution in making decisions to solve problems and as information material for management regarding the performance of accounting information systems.

Keywords : Accounting Information System Performance, User Involvement, Training, Top Management Support, Women's Use, Development Formalization

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang sangat besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan pada pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer (Srimindarti dan Puspitasari, 2012). Persaingan antar instansi kesehatan juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk tetap dapat unggul secara kompetitif dan menjawab setiap tantangan dari masyarakat. Selain itu, saat ini banyak instansi kesehatan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yaitu terletak saat proses menghasilkan informasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu penyedia informasi khususnya informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa pihak yang terlibat dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak eksternal maupun pihak internal. Pihak eksternal misalnya kreditur, calon investor, kantor pajak, masyarakat, lembaga keuangan, yang semua memerlukan informasi keuangan dalam kaitannya dengan kepentingan mereka dalam pengambilan keputusan dan menjalankan suatu instansi atau perusahaan (Ajeng, 2015).

Tujuan dari penelitian adalah untuk membuktikan pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, dan formalisasi pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Klinik An-Nur Medika Pratama.

Seberapa sering karyawan terlibat atau menggunakan sistem maka akan semakin paham dalam menggunakan sistem tersebut. Dengan adanya program pelatihan akan meningkatkan kepuasan pemakai sehingga akan menggunakan sistem dengan baik. Dukungan manajemen puncak sangat penting dalam mendukung semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi. Kemampuan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi sangat dibutuhkan, hal ini penting agar dapat memanfaatkan sistem secara maksimal (Elvan Kaukab, 2019).

Menurut Komara (2005) dalam Vitra (2015) keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Didalam menjalankan sistem keterlibatan pemakailah yang akan menentukan proses pengembangan sistem itu berjalan dengan baik atau tidak. Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

H1 : Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Dessler (2016) pelatihan adalah kemampuan yang dimiliki untuk merancang, menciptakan, dan mengembangkan pembelajaran formal untuk memenuhi kebutuhan organisasi serta mengidentifikasi perilaku karyawan untuk melaksanakan tugasnya dan menanamkan kompetensinya. Program pelatihan bagi pemakai dapat menambah pengetahuan pemakai sistem, meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka, kesungguhan serta keterbatasan, sehingga dengan adanya program pelatihan pemakai dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

H2 : Pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Septianingrum (2014) dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Dukungan manajemen puncak dapat menjadi satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sistem informasi, bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi. Semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

H3 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Robbin (2007) dalam Vitra (2015) kemampuan pemakai adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Semakin tinggi

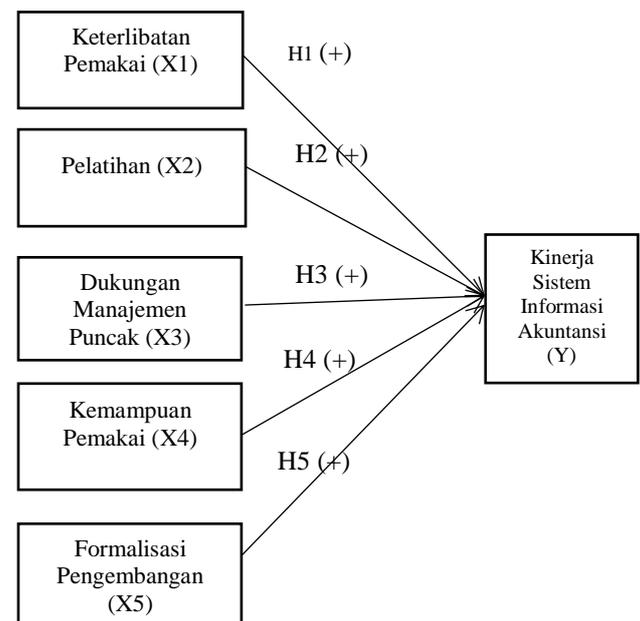
kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat, karena suatu sistem informasi akuntansi akan dapat beroperasi secara maksimal, lebih bermanfaat, tepat sasaran, dan efektif dalam membantu seluruh aktivitas yang berhubungan dengan akuntansi dalam perusahaan apabila setiap personal yang menggunakan sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan yang cukup untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut.

H4 : Kemampuan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Hary (2014) formalisasi pengembangan sistem informasi adalah pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis, dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan. Formalisasi menunjukkan adanya kejelasan peraturan dan prosedur yang didokumentasikan dan dilaporkan dan merupakan mekanisme organisasi yang berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis. Jika anggota organisasi dipandang tidak mampu membuat keputusan untuk diri mereka sendiri dan memerlukan banyak aturan sebagai pedoman bagi perilaku mereka, maka formalisasi akan menjadi meningkat. Semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

H5 : Formalisasi pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dibuat model penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

2. METODE

Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, atau fakta-fakta yang terjadi. Penelitian deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013).

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan teknologi informasi akuntansi pada Klinik An Nur Medika Pratama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala likert. Penelitian ini dalam pengolahan

data menggunakan data primer dengan menyebarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Jadi data dalam penelitian ini adalah jawaban responden terhadap kuesioner mengenai keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, dan formalisasi pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif, uji f, uji kualitas data yang menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, kemudian uji asumsi klasik yaitu dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan dilakukan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan 51 kuesioner dengan tingkat pengembalian kuesioner 100% ke beberapa karyawan Klinik An Nur Medika Pratama terdiri dari: Kantor Pusat Purwokerto, Cabang Wonosobo, Cabang Jogja, Cabang Cilacap, Cabang Tegal yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Sampel diambil dari seluruh populasi. Penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Penyebaran Kuisioner Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Kuisioner	Persentase
1.	Kuisioner yang disebar	51	100%
2.	Kuisioner yang kembali	51	100%
3.	Kuisioner yang diolah	51	100%

Sumber : Data primer diolah, 2019

Tabel 2. Karakteristik responden Berdasarkan Umur

		Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30 tahun	12	23,5	23,5	23,5
	31-40 tahun	21	41,2	41,2	64,7
	41-50 tahun	10	19,6	19,6	84,3
	>50 tahun	8	15,7	15,7	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel.2 dapat dilihat gambaran tentang umur responden. Sebanyak 12 responden berumur kurang dari 30 tahun dengan persentase keikutsertaan responden sebesar 23,5 %, 21 responden berumur 31 sampai 40 tahun dengan persentase keikutsertaan responden sebesar 41,2%, 10 responden berumur 41 sampai 50 tahun dengan persentase keikutsertaan responden sebesar 19,6%, 8 responden berumur lebih dari 50 tahun dengan persentase keikutsertaan responden sebesar 15,7%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	14	27,5	27,5	27,5
	Perempuan	37	72,5	72,5	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2019 (Lampiran 3A)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin responden. Dari 51 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 14 karyawan berjenis kelamin laki-laki dengan persentase partisipasinya sebesar 27,5 %, sedangkan 37 karyawan berjenis kelamin perempuan dengan persentase partisipasinya sebesar 72,5 %.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Pendidikan Terakhir			
		Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	22	43,1	43,1	43,1
	Diploma	8	15,7	15,7	58,8
	Sarjana	17	33,3	33,3	92,2

Pasca Sarjana	4	7,8	7,8	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4. dapat dilihat dari tingkat pendidikan terakhir, pendidikan SMA/SMK sebanyak 22 responden dengan tingkat persentase sebesar 43,1 %, pendidikan diploma sebanyak 8 responden dengan tingkat persentase sebesar 15,7 %, pendidikan sarjana sebanyak 17 responden dengan tingkat persentase sebesar 33,3%, pendidikan Pasca Sarjana sebanyak 4 responden dengan tingkat persentase sebesar 7,8 %.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja					
		Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>1 tahun	9	17,6	17,6	17,6
	1-5 tahun	22	43,1	43,1	60,8
	6-10 tahun	15	29,4	29,4	90,2
	<10 tahun	5	9,8	9,8	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 5 dapat dilihat dari lama bekerja, sebanyak 9 responden dengan lama bekerja kurang dari satu tahun dengan tingkat persentase sebesar 17,6 %, sebanyak 22 responden dengan tingkat persentase sebesar 43,1 % bekerja selama 1 sampai 5 tahun, 15 responden dengan lama bekerja 6 sampai 10 tahun dengan tingkat persentase sebesar 29,4%, dan sebanyak 5 responden dengan tingkat persentase sebesar 9,8 % dengan lama bekerja lebih dr 10 tahun.

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 6. Deskripsi Statistik Variabel-Variabel Penelitian

Variabel	Std. Deviation	Rata-rata Aktual	Kisaran Aktual	Kisaran Teoritis	Rata-rata Teoritis
Keterlibatan pemakai	2.770	31.35	26-38	8-40	24
Pelatihan	1.764	20.65	16-25	5-25	15
Dukungan manajemen puncak	2.583	29.25	23-25	7-35	21
Kemampuan pengguna	4.948	40.80	27-50	10-50	25
Formalisasi	2.100	19.90	24-25	5-25	30

pengembangan					
Kinerja sistem informasi akuntansi	2.988	23.57	16-30	6-30	18

Sumber: Data primer diolah, 2019

Goodness of Fit Model (Uji F)

Tabel 7. Hasil uji goodness of fit model (uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411,990	5	82,398	107,415	,000 ^b
	Residual	34,520	45	,767		
	Total	446,510	50			

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Predictors: (Constant), Formalisasi Pengembangan, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Kemampuan Pemakai

Sumber : data primer diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 107,415 > 2,42 dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai dan formalisasi pengembangan sudah sesuai atau Fit.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Variabel keterlibatan pemakai mempunyai kisaran korelasi antara 0,426 sampai 0,750 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang keterlibatan pemakai yang mengukur variabel keterlibatan pemakai dapat dinyatakan valid.

Variabel pelatihan mempunyai kisaran korelasi antara 0,559 sampai 0,792 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang pelatihan yang mengukur variabel pelatihan dapat dinyatakan valid.

Variabel sistem dukungan manajemen puncak mempunyai kisaran korelasi antara 0,351 sampai 0,770 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang dukungan manajemen puncak yang mengukur variabel dukungan manajemen puncak dapat dinyatakan valid.

Variabel kemampuan pemakai mempunyai kisaran korelasi antara 0,322 sampai 0,758 dan signifikan pada tingkat

0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang kemampuan pemakai yang mengukur variabel kemampuan pemakai dapat dinyatakan valid.

Variabel formalisasi pengembangan mempunyai kisaran korelasi antara 0,507 sampai 0,766 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang formalisasi pengembangan yang mengukur variabel formalisasi pengembangan dapat dinyatakan valid.

Variabel kinerja sistem informasi akuntansi mempunyai kisaran korelasi antara 0,625 sampai 0,802 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang kinerja sistem informasi akuntansi yang mengukur variabel kinerja sistem informasi akuntansi dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Secara keseluruhan uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari nilai batas atas *cronbach alpha* 0,6. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai dan formalisasi pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnof Test* memiliki probabilitas tingkat signifikansi di atas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,075. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 Selanjutnya hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Dari uji *Park* terlihat bahwa keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai dan formalisasi pengembangan memiliki nilai signifikansi lebih

dari batas minimal yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Hasil Pengujian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,811	1,757		-5,015	,000
	Keterlibatan Pemakai	,141	,067	,131	2,096	,042
	Pelatihan	,320	,124	,189	2,586	,013
	Dukungan Manajemen Puncak	,167	,068	,144	2,453	,018
	Kemampuan Pemakai	,163	,051	,270	3,214	,002
	Formalisasi Pengembangan	,493	,121	,347	4,070	,000

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel .8 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -8,811 + 0,141 \text{ Keterlibatan Pemakai} + 0,320 \text{ Pelatihan} + 0,167 \text{ Dukungan Manajemen Puncak} + 0,163 \text{ Kemampuan Pemakai} + 0,493 \text{ Formalisasi Pengembangan} + 0,876.$$

Pembahasan

Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

(H1) menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ajeng (2015), Yuli (2013), dan Hary (2014) yang membuktikan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini membuktikan bahwa karyawan klinik An Nur Medika Pratama sering terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggungjawabnya,

sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

(H2) menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Rizki,dkk (2013), Yuli (2013), dan Hary (2014) yang membuktikan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini membuktikan bahwa program pelatihan bagi pemakai sistem informasi akuntansi pada An Nur Medika Pratama dapat menambah pengetahuan pemakai sistem, meningkatkan kemampuan, dan cara penggunaan sistem informasi yang baik sesuai bidangnya dan sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem, sehingga dengan adanya program pelatihan pemakai dapat meningkatkan.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

(H3) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan penelitian Rizki,dkk (2013), Yuli (2013), dan Dedi dan Nurul (2018) yang membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak yang di berikan pada karyawan di klinik An Nur Medika Pratama sudah baik kinerja sistem informasi akuntansi di klinik An Nur Medika Pratama.

Pengaruh Kemampuan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

(H4) menunjukkan bahwa kemampuan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Rizki,dkk (2013), Vitra (2013) yang membuktikan bahwa kemampuan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat, karena suatu sistem informasi akuntansi akan dapat beroperasi secara maksimal, lebih bermanfaat, tepat sasaran, dan efektif dalam

membantu seluruh aktivitas yang berhubungan dengan akuntansi dalam perusahaan apabila setiap personal yang menggunakan sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan yang cukup untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut.

Pengaruh Formalisasi Pengembangan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

(H5) menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh La Ane dan Putri (2012), Luciana dan Irmaya (2014) dan Rizki dkk (2013) yang membuktikan bahwa formalisasi pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini membuktikan bahwa formalisasi pengembangan menunjukkan adanya kejelasan peraturan dan prosedur yang didokumentasikan dan dilaporkan dan merupakan mekanisme organisasi yang berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis. Jika anggota organisasi dipandang tidak mampu membuat keputusan untuk diri mereka sendiri dan memerlukan banyak aturan sebagai pedoman bagi perilaku mereka, maka formalisasi pengembangan akan menjadi meningkat.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil pengujian statistik tentang pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, dan formalisasi pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada Klinik An Nur Pratama) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H_1 diterima). Artinya karyawan klinik An Nur Medika Pratama sering terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggungjawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat.
- Variabel pelatihan mempunyai pengaruh positif kinerja sistem informasi akuntansi (H_2 diterima). Artinya bahwa program

pelatihan bagi pemakai sistem informasi akuntansi pada An Nur Medika Pratama dapat menambah pengetahuan pemakai sistem, meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka, kesungguhan serta keterbatasan, sehingga dengan adanya program pelatihan pemakai dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

- c. Variabel dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H₃ diterima). Artinya bahwa dukungan manajemen puncak yang di berikan pada karyawan di klinik An Nur Medika Pratama sudah baik. Semakin besar dukungan manajemen puncak maka semakin meningkatnya kinerja sistem informasi akuntansi karena dukungan manajemen puncak merupakan pihak yang mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan petunjuk untuk berbagai kegiatan sistem informasi dalam menentukan kesuksesan.
- d. Variabel kemampuan pemakai mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H₄ diterima). Artinya jika semakin tinggi kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat, karena suatu sistem informasi akuntansi akan dapat beroperasi secara maksimal, lebih bermanfaat, tepat sasaran, dan efektif dalam membantu seluruh aktivitas yang berhubungan dengan akuntansi dalam perusahaan apabila setiap personal yang menggunakan sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan yang cukup untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut.
- e. Variabel formalisasi pengembangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (H₅ diterima). Artinya jika formalisasi pengembangan menunjukkan adanya kejelasan peraturan dan prosedur yang didokumentasikan dan dilaporkan dan merupakan mekanisme organisasi yang berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis. Jika anggota organisasi dipandang tidak mampu membuat keputusan untuk diri mereka sendiri dan memerlukan

banyak aturan sebagai pedoman bagi perilaku mereka, maka formalisasi pengembangan akan menjadi meningkat. Semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran sebagai berikut :

- a. Bagi karyawan klinik An Nur Medika Pratama disarankan agar lebih meningkatkan kinerjanya dengan cara mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh dan lebih mempunyai kemampuan pekerjaan yang telah ditekuni saat ini, sehingga tujuan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dapat tercapai.
- b. Bagi pihak klinik perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng. 2015. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo”*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Dedi dan Nurul. 2018. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jakarta Jl. RS. Fatmawati – Pondok Labu – Jakarta Selatan. ISSN 2089-3590 | EISSN 2303-2472
- Dessler, G. 2015. *Human Resource Management. 14th Edition. (Angelica, D. Trans)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Elvan, Kaukab 2019. *“Kemampuan Pemakai Dalam Mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi”*. Universitas Sains Al-Qur'

- Hary Gustiyan. 2014. *“Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Ditanjungpinang”*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- La Ane dan Putri Nanda Anggraini 2012. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai”*. ISSN : 1693 - 6760 Jurnal Telaah Akuntansi. ISSN 1693 – 6760 Volume : 14 No : 02
- Luciana dan Irmaya. 2014. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo”*. Stie Perbanas Surabaya.
- Rizki, dkk. 2013. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta”*. Program Studi Pendidikan Ekonomi- Bkk Akuntansi Fkip Universitas Sebelas Maret Surakarta .Jupe Uns, Vol. 2, No. 1, Hal 119 S/D 130.
- Septianingrum. 2014. *“Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I. Yogyakarta)”*. Skripsi FE. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Srimindarti Puspitasari. 2012. *“Kinerja SIA ditinjau dari Kepuasan Pemakai dan Pemakaian SIA yang dipengaruhi oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SIA. dalam Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen”*. Semarang. Universitas STIKUBANK.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta Bandung.
- Vitra. 2015. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) (Study Kasus Pt. Sinarmas Distribusi Nusantara)”*. Universitas Pgri Yogyakarta.
- Yuli. 2013. *“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Performance Of Accounting Information Systems”*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta. ISSN :1693-0827